

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK BUDAYA SEKOLAH DI MTsN KOTA BATU

SKIRIPSI

OLEH:

**ABDUL MUFIDZ
NPM. 21701011162**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2021

ABSTRAK

Mufidz, Abdul 2021. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Budaya Sekolah di MTsN Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.PdI. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Budaya Sekolah

Dalam mewujudkan misi pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang berkarakter Islami serta mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupannya, maka pembelajaran pendidikan agama harus selalu diupayakan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik, dan mewujudkan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter Islami. Akan tetapi, nilai-nilai pendidikan Islam juga dapat disampaikan dan diwujudkan melalui pembiasaan pada budaya sekolah Islami agar peserta didik tidak hanya paham tentang nilai pendidikan Islam secara teori saja tapi juga dibarengi dengan pengaplikasiannya yang diwujudkan dalam budaya sekolah. Oleh karena itu di MTsN Kota Batu menerapkan banyak budaya sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dengan tujuan pembiasaan agama bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan di MTsN Kota Batu, (2) mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya sekolah di MTsN Kota Batu, (3) mendeskripsikan model pembentukan budaya sekolah di MTsN Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan budaya sekolah yang ada di MTsN Kota Batu diantaranya adalah sebagai berikut: pembiasaan saling menghargai dan menghormati antar sesama, mempercantik ruang kelas, bercocok tanam, membuat karya-karya yang ditempel di madding, selalu berangkat ke sekolah tepat waktu, tidak ribut saat jam pelajaran sedang berlangsung, pembiasaan izin saat hendak keluar pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, menyediakan kantin kejujuran. 2) Terdapat nilai-nilai pendidikan Islam pada budaya sekolah yang diterapkan di MTsN Kota Batu diantaranya yaitu, Toleransi, disiplin, jujur, kreatif, tanggung jawab sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Zulkarnain.

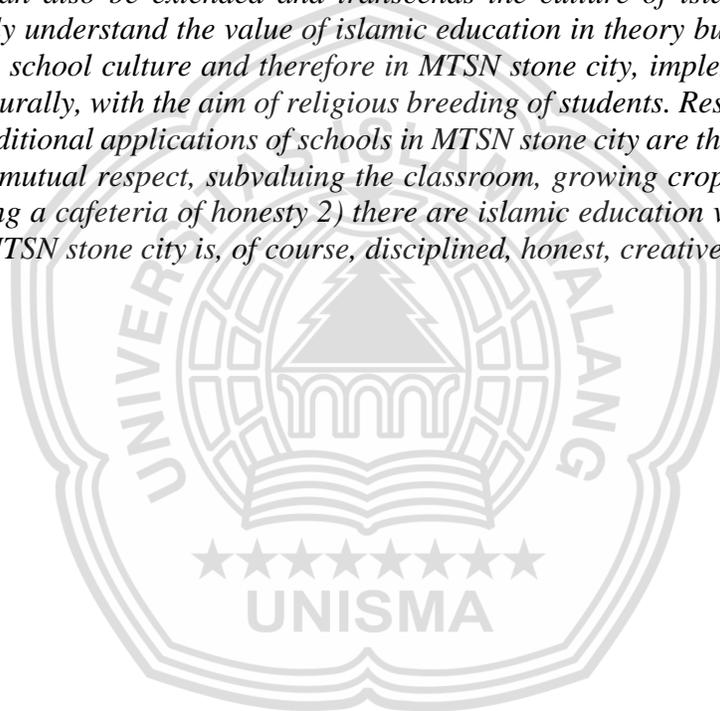


ABSTRACT

Mufidz, Abdul 2021. " *Implementation of deep Islamic education values Forming a school culture in MTsN Stone City*". Thesis, Program studies Islamic religious, Faculty of Islamic Religion, Malang Islamic University, Supervisor 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M. Pd.I, Supervisor 2: Muhammad Sulistiono, M. Pd.I

Keyword: *The value of Islamic education, the culture of schools.*

Islamic characterization and the application of the values of islamic enrolment in his life, the study of religious education must always be sought to convey the values of islamic education to the education of the learner, and to make the learner an islamic character. However, the value of islamic education can also be extended and transcends the culture of islamic schools so that learners can not only understand the value of islamic education in theory but also apply it to the application made in school culture and therefore in MTSN stone city, implementing many of the islamic school's culturally, with the aim of religious breeding of students. Research shows that: 1) among the many traditional applications of schools in MTSN stone city are the following: between mutual respect and mutual respect, subvaluing the classroom, growing crops, making the works on maddingProviding a cafeteria of honesty 2) there are islamic education values on The school culture applied to MTSN stone city is, of course, disciplined, honest, creative.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam berarti pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita serta nilai-nilai Islam yang menjiwai dan menjadi kepribadiannya. Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individu dan sosial yang membawa para pemeluknya menjadi seorang muslim yang mengaplikasikan Islam secara menyeluruh dalam kehidupannya. Nilai pendidikan Islam mencakup beberapa pokok nilai yang harus dipahami secara menyeluruh, nilai-nilai tersebut meliputi: nilai toleransi, sabar, jujur, disiplin, kreatif, tanggung jawab, rasa ingin tahu.

Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah juga menjadi suatu ciri khas dan karakter suatu sekolah yang menjadi pembeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Dengan Penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui budaya sekolah diharapkan nilai pendidikan Islam itu bisa cepat melekat pada peserta didik melalui pembiasaan- pembiasaan dalam budaya sekolah karena dengan adanya budaya sekolah yang Islami siswa tidak hanya sekedar memahami teorinya saja tetapi juga pengaplikasiannya yang terwujud dalam budaya sekolah tersebut. Karena di era perkembangan zaman yang semakin maju ini, juga berdampak negatif dengan krisis moral yang semakin hari semakin memprihatinkan, oleh karena itu dengan diterapkan nilai pendidikan Islam dalam budaya sekolah ini, sebagai pembiasaan anak agar dapat mengenal agama sedini sebagai benteng bagi anak agar tidak mengalami krisis moral.

Dalam obeservasi yang peneliti lakukan di lingkungan sekolah MTsN Kota Malang, peneliti menemukan adanya nilai-nilai pendidikan Islam di sekolah MTsN Kota Batu, dimana disekolah terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan islam. Nilai-nilai pendidikan islam yang ada di MTsN Kota Batu berupa toleransi, disiplin, jujur, kreatif, dan tanggung jawab. Hal ini sama persis dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Buasim, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah MTsN Kota Batu dalam wawancara singkat yang telah peneliti lakukan. Beliau mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan islam yang diterapkan di bertujuan untuk pembiasaan para siswa sejak dini. Selain itu, nilai-nilai yang diterapkan tersebut juga bertujuan untuk mendidik atau menuntun para peserta didik agar berkarakter dan mampu bersosialisasi dengan baik entah di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Dalam proses implementasi nilai-nilai pendidikan islam dalam membentuk budaya di lingkungan sekolah MTsN Kota Batu tidaklah mudah, beliau mengungkapkan bahwa pada saat nilai-nilai ini mulai diterapkan, para peserta didik banyak yang merasa kesulitan atau terbebani dengan nilai-nilai pendidikan islam yang telah diterapkan, karena bagi para siswa disana itu merupakan suatu hal yang baru bagi mereka. Akan tetapi, beliau sangat yakin dengan kesabaran dan bimbingan serta tindakan-tindakan yang positif yang dilakukan oleh para tenaga kerja didik disana pasti lambat laun para siswa tidak akan merasa terbebani lagi. Alhasil, nilai-nilai yang telah diterapkan mampu diikuti oleh para siswa dengan baik.

Dalam pembentukan budaya sekolah yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah diterapkan, para siswa dibiasakan untuk memiliki rasa toleransi antar sesama teman jadi para siswa dianjurkan untuk salaing menghormati dan saling menghargai, para siswa juga dididik berperilaku sabar dalam menghadapi selaga sesuatu termasuk pada saat menghadapi suatu soal yang sulit, siswa juga diajarkan berperilaku jujur dalam melakukan segala sesuatu seperti tidak menyontek saat ujian, siswa juga dididik untuk memiliki kreatifitas seperti setiap kelas selalu diadakan lomba menghias kelas dan

taman depan kelas masing-masing, para siswa juga dididik untuk memiliki rasa tanggung jawab baik sesama manusia maupun dengan sang pencipta seperti selalu mengikuti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengimplementasian nilai-nilai pendidikan islam dalam budaya disekolah yang terdapat di MTsN Kota Batu.



B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan islam yang ditanamkan di MTsN Kota Batu?
2. Bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya sekolah di MTsN Kota Batu?
3. Bagaimana model pembentukan budaya sekolah di MTsN Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan di MTsN Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya sekolah di MTsN Kota Batu.
3. Untuk mendeskripsikan model pembentukan budaya sekolah di MTsN Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis atau pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut

1. Secara praktis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan khazannah keilmuan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya sekolah.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman mengenai pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya di sekolah

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran untuk lebih mewujudkan dan mengembangkan lagi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk budaya disekolah.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa terkait pengimplementasian nilai-nilai pendidikan Islam dalam budaya yang telah ada disekolah dengan baik.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih jauh dan agar tidak terjadi salah pengertian tentang istilah-istilah dalam judul penelitian, maka dalam penelitian ini perlu penulis batasi istilah tersebut sebagai berikut:

Nilai menurut Frankel dalam Kartawisata diartikan sebagai standart tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, efisiensi, yang mengikat manusia yang sepatutnya dipertahankan dan dijalankan. Nilai juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan rujukan.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita serta nilai-nilai Islam yang menjiwai dan menjadi kepribadiannya.

Secara etimologi budaya atau culture, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah “pikiran, akal budi, hasil.” Sedangkan membudayakan adalah “mengajar supaya mempunyai budaya, mendidik supaya berbudaya, membiasakan sesuatu yang baik sehingga berbudaya.”

Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas, administrasi, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya dan penelitian tentang “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Budaya Sekolah di MTsN Kota Batu” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat beberapa Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang diterapkan di MTsN Kota Batu diantaranya Nilai-Nilai Pendidikan Islam tersebut adalah:

1. Toleransi yang terwujud dalam perilaku tidak mengucilkan teman yang dianggap berbeda, tidak berisik saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, saling menghormati dan menghargai setiap orang disekolah baik guru, satpam, petugas kebersihan, dan lain-lain
2. Kreatif yang terwujud dalam kegiatan menghias kelas dan membuat Taman di depan maupun dibelakang kelas dan membuat karya yang ditempel di madding.
3. Disiplin yang terwujud dalam perilaku siswa yang selalu datang tepat waktu, dan mengikuti atau mentaati peraturan sekolah
4. Jujur yang terwujud dalam adanya kantin kejujuran
5. Tanggung jawab sesama manusia yang terwujud dalam perilaku selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan Cara membuang sampah pada tempatnya dan melaksanakan piket bagi yang bertugas. Selain itu tanggung jawab dengan sang pencipta terwujud dalam perilaku siswa yang selalu mengerjakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah

Selanjutnya terdapat banyak budaya yang diterapkan di MTsN Kota Batu, budaya tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saling menghormati dan menghargai antar sesama
2. Mempercantik Kelas
3. Bercocok Tanam
4. Membuat karya-karya yang ditempel dimadding

5. Selalu berangkat tepat waktu
6. Tidak ribut pada saat jam pelajaran berlangsung
7. Selalu izin saat hendak keluar pada saat jam pelajaran berlangsung
8. Tidak mencontek pada saat ujian/ulangan
9. Membuat kantin kejujuran yang dikelola oleh lembaga osis

Model pembentukan budaya yang di sekolah meliputi pembentukan nilai, pembentukan tataran teknis, pembentukan tataran sosial, pembentukan budaya sekolah di kalangan siswa, dan evaluasi budaya sekolah.

Pembentukan nilai-nilai di kalangan siswa meliputi: Nilai Toleransi, nilai disiplin, nilai kreatif, nilai tanggung jawab, nilai jujur. Semangat siswa dalam menjalankan nilai-nilai toleransi cukup tinggi dan baik, terlihat adanya siswa senantiasa menerapkan hubungan Ukhuwah Islamiyah dalam melakukan interaksi, baik saat KBM berlangsung maupun di luar KBM adanya kegiatan sekolah, seperti bekerja sama dalam kegiatan kesiswaan dan saling membantu sesama siswa yang kesusahan, sikap saling menghargai antar siswa sehingga tidak terdapat dikotomi antar siswa yang memiliki latar belakang ekonomi atas maupun bawah. Nilai tanggung jawab siswa cukup baik yaitu siswa selalu siap melaksanakan tugas yang bersifat kurikuler, selalu siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan sekolah tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam dan budaya sekolah yang sudah ada dan berjalan dengan baik tersebut dan sekolah juga lebih bisa mengembangkan lagi nilai-nilai dan budaya sekolah agar bisa lebih baik lagi.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa bisa menjalankan nilai-nilai pendidikan Islam dan budaya sekolah yang ada dengan baik agar siswa terbiasa untuk menjalankan nilai pendidikan dan budaya yang telah diterapkan serta tetap semangat dalam menjalankan kegiatan yang sudah ada tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Asma'un sahlan, 2010, Mewujudkan Budaya Religius Disekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi Malang: UIN maliki press
- H.M arifin, 2003, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman An-Nahwala, 2002, Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat, (penerjemah: syihabuddin) Jakarta: Gema insani press.
- Zulkarnain, 2007, Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Bengkulu: Pustaka pelajar.
- Muhaimin, 2009, Rekonstruksi Pendidikan Islam, Jakarta: Raja Grafindo.
- Heri gunawan, 2014, Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Tokoh, Bandung: PT remaja rosdakarya
- Hardani, dkk 2020. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian," Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yusuf, Choirul Fuad. 2014. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharsimi arikunto, 2002, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: Rineka cipta,
- Baedowi, Ahmad, dkk. 2015. Manajemen sekolah efektif: Pengalaman Sekolah sukma bangsa. Jakarta: Pt Pustaka Alvabet.
- Shobirin, Ma'as. 2016. Konsep dan impementasi kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah. Yogyakarta. Deepublish.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta
- Dharma, Kesuma, dkk. 2012. Pendidikan karakter (kajian teori dan praktik di sekolah). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Choirul Fuad. 2008. Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan. Jakarta: Pena Citra Satria